

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.¹

Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mencari kebenaran terhadap kejadian kongkrit data gejala melalui cara ilmiah untuk memecahkan suatu permasalahan atau mengembangkan ilmu pengetahuan.² Secara ilmiah bisa diartikan sebagai kegiatan penelitian secara rasional, empiris, dan sistematis. Arti rasional sendiri adalah penelitian yang dilakukan secara masuk akal atau logis. Empiris adalah penelitian tersebut dapat diamati dengan indra manusia. Sedangkan sistematis adalah bagian yang disusun secara terstruktur dengan menggunakan langkah khusus yang bersifat logis.³

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah termasuk jenis penelitian field research. Field research yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan

¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, Ed. IV, 2002), Hlm. 3

² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigm Islami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014, Hlm. 1

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta: Bandung, 2014, Hlm. 3

⁴ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002, hlm. 3

analisis dengan pola pikir dan secara deskriptif tanpa ada perhitungan ekstra.⁵ Langkah yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan meneliti, dan menelaah, yang bersumber dari lapangan, yaitu kitab *Fathul Manan*, dan buku-buku lain yang membahas tema ini serta yang ada relevansinya dengan topik penelitian yaitu pembelajaran tajwid di dalam takhasus menurut kitab fathul manan karya Kiai Maftuh Basthul Birri.

Data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka. Walaupun ada angka, hanya bersifat sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.⁶

B. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data respon atau informan penelitian. Subyek penelitian bisa berbentuk manusia, tumbuhan, hewan, dan lainnya. penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Pesantren tersebut terletak di jl. Sewonegoro no. 25 Kauman Jekulo Kudus. Informan pada penelitian ini adalah pengasuh pondok, pengurus, ustadzah dan santri pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

C. Sumber Data

Peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer ini merupakan data yang menjadi rujukan utama dan didapat dari sumber asli.⁷ Penelitian ini sumber data primernya adalah kitab fathul *Manan Karya* KH. Maftuh Basthul Birri.

b. Sumber data sekunder

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), Hlm.36

⁶ Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Cet 1, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), Hlm.51

⁷ Husein umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), Hlm. 42

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang bisa mendukung terhadap sumber data primer. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari menganalisis kitab-kitab, yaitu: kitab *Yanbu'a* yang dikarang oleh KH. Ulil Albab Arwani putra dari KH. Muhammad Arwani sekaligus pengasuh pondok pesantren tahfidh yanbu'ul qur'an, kitab *Tuhfatul Athfal* karya Syaikh Sulaiman bin Hasan bin Muhammad Al Jamzurriy dari Mesir dan buku-buku yang relevan dengan pembelajaran ilmu tajwid.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan library research, maka penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui beberapa cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari pewawancara. Wawancara sendiri dilakukan untuk mengkontruksikan mengenai orang, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Sedangkan teknik wawancara dapat digunakan sebagai strategi penunjang teknik lain sebagai pengumpulan data, seperti observasi, analisis dan sebagainya.⁸

Untuk memperoleh hasil maka dilakukan wawancara dengan berbagai pihak yaitu, ustadzah, santri, dan dewan takhasus untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran kitab *Fathul Manan* yang ada di pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian

⁸ Salim Dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), Hlm. 120

yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan dalam penelitian. Data statistic merupakan dokumen yang mencatat berbagai perkembangan. Jurnal dalam bidang keilmuan tertentu termasuk dokumen penting yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami obyek penelitiannya.⁹

Metode dokumentasi digunakan untuk menggali data dari bahan-bahan bacaan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari kitab *Fathul Manan* karya Kiyai Maftuh Basthul Birri yang dipakai sebagai bahan ajar dalam pembelajaran takhasus. Sementara itu, data yang bersifat pelengkap atau data penunjang diambil dari kitab *Yanbu'a* dan kitab *Tuhfatul Athfal* beserta buku karangan tokoh lain yang berhubungan dengan pembelajaran tajwid di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengatur, mengelompokkan, mengurutkan, dan mengategorisasikan seluruh data yang telah didapatkan oleh peneliti.¹⁰ Dikarenakan penelitian ini bersifat literature murni (pure research), maka analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis kualitatif, sehingga penelitian ini menekankan analisis pada proses penyimpulan induktif daripada analisis terhadap dinamika yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹¹

Mengingat objek kajian penelitian ini adalah teks, yakni kitab karya Kiyai Maftuh Basthul Birri yang berjudul *Fathul Manan* maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi, yaitu penelitian bersifat pembahasan

⁹W Gulo , *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002)

¹⁰Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 281

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yugyakarta: Pustaka Pelajar, Yugyakarta), 2004, Hlm. 5

mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.¹²

Objek dari analisis isi dapat berupa jenis komunikasi yang direkam (transkrip wawancara, wacana, video tape, dan dokumen). Adapun langkah analisis yang dilakukan dalam menerapkan metode ini adalah:

1. Penetapan desain atau model penelitian. Disini, ditetapkan beberapa media, analisis perbandingan, korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya.
2. Pencarian data pokok atau primer, yaitu teks itu sendiri. Sebagai analisis isi, teks merupakan objek yang pokok bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan menggunakan lembar formulir pengamatan tertentu yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut.
3. Pencarian pengetahuan kontekstual agar penelitian yang dilakukan tidak berada di ruang hampa, tetapi terlihat kait-mengait dengan faktor-faktor lain.

Oleh karena itu, isi kitab *Fathul Manan* yang dianalisis baik sisi materi, bahasa maupun penulisnya, diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai seberapa pentingnya ilmu tajwid untuk pedoman membaca Al-Qur'an.

¹² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kaulitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, Bandung, 2012), Hlm. 165